

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Menurut Sukardi (2019, hlm. 27) desain penelitian adalah “semua proses (persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan) yang diperlukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian”. Berdasarkan pernyataan Sukardi tersebut peneliti membuat skema desain penelitian sebagai berikut:



Skema 3.1.1  
Desain Penelitian

### 3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah dalam upaya menemukan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum, jenis metodologi penelitian, terdiri dari metode kualitatif, metode kuantitatif, metode survei, metode ex post facto, dan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Koentjaraningrat (1993), mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki

tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format grounded research. Berbeda dengan pendapat Moleong (2007) yang memaknai penelitian kualitatif sebagai penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut David Williams (1995), Penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah. Proses pengambilan data yang dilakukan secara alamiah atau natural menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian kualitatif dalam pandangan Sugiyono (2005), merupakan penelitian yang lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Secara sederhana, dapat pula diartikan sebagai penelitian yang lebih tepat digunakan meneliti kondisi atau situasi objek penelitian. Sedangkan menurut Creswell, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan data lapangan dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian dideskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci. Dalam memperoleh data selain menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti juga menggunakan metode pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus yakni tunanetra. Mengingat bahwa partisipan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMA Sekolah Luar Biasa Negeri A Pajajaran, Kota Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data secara deskripsi sebanyak-banyaknya, Dikarenakan keterbatasan fisik yang peneliti miliki, sehingga penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan bersifat deskriptif. Suharsimi Arikunto (1992) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui keadaan suatu hal dan sebagainya, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan benda. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis terhadap data yang diperoleh (baik berupa kata-kata, gambaran, atau perilaku) tidak disajikan dalam bentuk angka atau statistik, melainkan dengan memberikan eksposisi atau representasi tentang situasi atau kondisi saat ini. Penelitian dalam bentuk deskripsi naratif. Penyajiannya harus dilakukan secara obyektif untuk menghindari subjektivitas

peneliti dalam menafsirkannya. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode analisis deskriptif, yang dirancang untuk lebih memahami pembelajaran *riff and runs* dalam rangka memperkenalkan *riff and runs* menggunakan model repetisi (pengulangan murni)

Tujuan penelitian deskriptif analitis ini adalah untuk menguraikan, mengkarakterisasi atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat peristiwa-peristiwa, ciri-ciri dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Metode penelitian deskriptif dan kualitatif berfokus pada isu-isu berdasarkan fakta, dilakukan melalui observasi, wawancara dan penelitian dokumen. Metode ini dipilih sebagai salah satu metode penulisan untuk lebih memahami lapangan dan penerapan repetisi *riff and runs* dalam lagu Balonku dan Peri Cintaku versi Ziva Magnolya di Sekolah Luar Biasa A Kota Bandung. Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba mengamati peristiwa-peristiwa sentral yang menarik perhatiannya dan kemudian mengilustrasikannya sebagaimana adanya.

### 3.3 Tempat dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri A, Jalan Pajajaran nomor 50, Kecamatan Cicendo Kelurahan Pasir Kaliki Kota Bandung. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 5 orang yang terdiri dari 4 siswa dan 1 orang guru. Dalam penelitian ini, seluruh data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul lalu diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang dituangkan dalam bentuk skripsi. Analisis data dalam penelitian ini akan diupayakan untuk menjawab keseluruhan pertanyaan penelitian

Sekolah Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung di bawah kepemimpinan Bapak Gun Gun Guntara, S.Pd., didirikan pada tanggal 24 Juli 1901. Sekolah ini merupakan Sekolah Luar Biasa tertua di Asia Tenggara yang menerima siswa-siswi dengan disabilitas tunanetra.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka semua rancangan penelitian masih dapat berkembang sesuai realita dan dinamika yang ditemukan di lapangan. Maka yang dicari peneliti adalah objektivitas penelitian, duduk permasalahan, dan segala data yang terkait dalam penelitian. Berdasarkan beberapa hal tersebut disini peneliti menempatkan diri sebagai instrument. Untuk melengkapi data dan perbandingan data peneliti juga menghimpun data melalui observasi dan wawancara melalui pedoman berikut ini.

#### 3.4.1 Pedoman Wawancara

##### 3.4.1.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mencari informasi mengenai permasalahan apa yang dihadapi siswa ketika belajar *riff and runs*. Berikut pertanyaan yang peneliti ajukan saat wawancara.

Tabel 3.4.1.1.1  
PedomanPertanyaan Wawancara

| Pertemuan | Pertanyaan  | Jawaban |
|-----------|---|---------|
| 1         | 1. Seberapa tahu siswa tentang riff and runs<br>2. Apa kesulitan siswa saat mempelajari riff and runs dalam pertemuan pertama ini?  |         |
| 2         | Apa kesulitan siswa saat mempelajari <i>riff and runs</i> dalam pertemuan kedua ini?  |         |
| 3         | 1. Apa kesulitan siswa saat mempelajari <i>riff and runs</i> dalam pertemuan ketiga ini?<br>2. Apa manfaat mempelajari <i>riff and runs</i>   |         |
| 4         | 1. Bagaimana testimoni siswa setelah belajar <i>riff and runs</i> dengan guru?<br>2. Apa kesulitan yang dihadapi siswa saat mengerjakan tugas yang diberikan guru?                        |         |
| 5         | 1. Bagaimana perasaan siswa setelah menampilkan dua lagu dengan <i>riff and runs</i> di hadapan teman dan guru?<br>2. Apa harapan siswa setelah mempelajari meteri <i>riff and runs</i> ? |         |

#### 3.4.1.2 Pedoman Observasi

Digunakan untuk mengamati pembelajaran *riff and runs* terkait dengan kajian: teknik vokal yaitu teknik organisasi pernapasan, register, diksi dan artikulasi, *flexibility* dan *velocity*

### 3.4.2 Pengumpulan Data

#### 3.4.2.1 Kegiatan Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mencari informasi mengenai permasalahan apa yang dihadapi siswa ketika belajar *riff and runs*.

1. Untuk mendapatkan informasi keunggulan *riff and runs* dalam kegiatan bernyanyi
2. Untuk mendapatkan informasi keterbatasan *riff and runs* dalam kegiatan bernyanyi

#### 3.4.2.2 Kegiatan Observasi

1. Untuk mengamati kegiatan pembelajaran *riff and runs* kreatifitas musik ketika siswa mengolah alur melodi melismatic dalam berbagai variasi dan improvisasi sesuai potensi dasar siswa.
2. Untuk mengamati penguatan rasa musikal diantaranya: mengelola motif dalam melodi, mengelola rasa harmoni atau rasa akor, mengelola rasa ritmik, dan menyusun motif menjadi melodi vokal secara melismatic

#### 3.3.2.3 Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian bertujuan untuk memperkuat data. Literatur yang ditulispada bab 2, digunakan peneliti sebagai referensi atau rujukan untuk bab 1,3, dan 4. Dari teori atau penelitian terdahulu tersebut dilanjutkan dengan studi literatur dengan cara mencari, klarifikasi, dan mencocokkan hasil tersebut dengan sumber yang ada berupa buku, jurnal, artikel,

Sami Frandi Mandala, 2023

**PENGENALAN RIFF AND RUNS BAGI SISWA-SISWI TUNANETRA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI A KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

skripsi/tesis/disertasi, dan data dari internet yang valid guna menjadi rujukan dan referensi untuk melandasi tahap pengolahan dan analisis data temuan. Selain itu studi literatur yang digunakan peneliti sebagai kerangka konsep atau sebagai dasar penelitian. Teori atau data yang dihimpun berkaitan dengan Sejarah *riff and runs*, Teknik vokal yang berkaitan erat dengan dalam pengelolaan *riff and runs*, Metode *Solfeggio* dan repetisi.

#### 3.3.2.4 Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi akan lebih memperkuat argument yang didapat dari hasil wawancara Sugiyono (2013, hlm 240) Dokumentasi dipilih untuk mendapatkan keterangan, penerapan, pengetahuan serta bukti. Data dokumentasi penelitian ini berupa foto dan video proses pembelajaran *riff and runs* siswa dengan guru, wawancara peneliti dengan siswa, serta notasi lagu Balonku dan Peri Cintaku.

Dokumentasi disini bertujuan sebagai bukti nyata yang diambil peneliti pada saat kegiatan observasi ke lapangan yang menghasilkan data-data yang valid, jelas, teratur, dan terstruktur bagi peneliti dan pembaca. Maka perlu adanya dokumentasi dalam setiap pengambilan data-data di lokasi penelitian, seperti yang dijelaskan sebelumnya bertujuan sebagai bukti nyata penelitian.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan antara proses pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung dengan teori belajar *riff and runs* secara umum. Analisis data juga dilakukan dengan cara mengkaji hasil wawancara mengenai keunggulan, keterbatasan proses belajar siswa tunanetra ketika menghadapi materi *riff and runs* yang memiliki unsur-unsur penguatan teknik vokal dan kreatifitas musik. Analisis data dilakukan dengan kegiatan mengategorikan data sesuai dengan fokus penelitian, mereduksi data jika terdapat data-data yang tidak diperlukan dan memverifikasi data untuk dijadikan sebuah data laporan penelitian.

Salah satu temuan penelitian siswa sering mendengar lagu yang terdapat bagian *riff and runs* tetapi tidak mengetahui bahwa hal tersebut adalah *riff and runs*, temuan berikutnya siswa sudah diajarkan teknik vokal dasar namun tidak dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal-hal yang disampaikan di atas serta teori yang peneliti angkat dalam bab 2, peneliti membuat tabel instrumen penilaian ketercapaian pembelajaran mengenal *riff and runs* dengan pendekatan repetisi dalam lagu Balonku dan Peri Cintaku sebagai berikut

Tabel 3.5.1  
Instrumen Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Siswa-Siswi

| No | Siswa   | Teknik Vokal |               |          |          | Rasa Musikalitas (Akor) |
|----|---------|--------------|---------------|----------|----------|-------------------------|
|    |         | Pernapasan   | Fleksibilitas | Register | Intonasi | B/K                     |
|    |         | B/K          | B/K           | B/K      | B/K      |                         |
| 1  | Azis    |              |               |          |          |                         |
| 2  | Raka    |              |               |          |          |                         |
| 3  | Nuraini |              |               |          |          |                         |
| 4  | Riski   |              |               |          |          |                         |

Keterangan :

B = Bisa, K = Kurang, detail kriteria seperti di bawah ini .

### 3.5.1 Teknik Vokal

Pernapasan, siswa dianggap bisa apabila dapat menyanyikan bagian *riff and runs* dalam lagu Balonku dan Peri Cintaku dapat melakukan repetisi sesuai dengan penyanyi aslinya yang dibantu oleh guru dengan regulasi napas yang baik, tidak mengangkat dada/bahu, tidak boros, dan tidak memenggal kalimat di tempat yang tidak seharusnya.

Fleksibilitas, siswa dianggap bisa apabila siswa dapat mengolah register bawah, sedang dan atas sesuai alur lagu tanpa ada kesan memaksa (dengan tenang).

Register, siswa dianggap bisa apabila dari nada terbawah hingga nada tertinggi yang terdapat dalam bagian *riff and runs*, siswa dapat melakukannya

dengan register yang tepat, misalnya saat peralihan nada sedang ke nada tinggi siswa inisiatif untuk didukung dengan teknik head voice

Intonasi, siswa dianggap bisa apabila sebagian besar nada-nada yang terdapat *riff and runs* dalam kedua lagu dapat dinyanyikan dengan tepat.

### **3.5.2 Rasa Musikalitas (Akor)**

Siswa dianggap bisa apabila dapat melakukan repetisi alur akor mayor yang terdapat dalam *riff and runs* di kedua lagu tersebut.